

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis memiliki peran yang Sangat penting dalam pencapaian tujuan pemerintah Kabupaten Bengkalis, terutama dalam hal meningkatkan kebersihan dan dalam penangan persampahan.

Pemerintah dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan. Tugas Pemerintah dan pemerintahan terdiri atas: a. menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, b. melakukan penelitian, pengembangan teknologi pengurangan, dan penanganan sampah, c. memfasilitasi, mengembangkan, dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan, dan pemanfaatan sampah, d. melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah, e. mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengolahan sampah, f. memfasilitasi penerapan teknologi spesifik lokal yang berkembang pada masyarakat setempat untuk mengurangi dan menangani sampah dan, g. melakukan koordinasi antar lembaga pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pemerintah Daerah Melalui Dinas Lingkungan hidup melakukan Pengelolaan sampah, yaitu kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi.

Dalam Kegiatan penanganan sampah meliputi:

1. pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah
2. pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu
3. pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir
4. pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah
5. pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Sampah merupakan salah satu masalah yang perlu penanganan yang serius dari berbagai elemen baik itu Pemerintah maupun masyarakat karena dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat pastinya jumlah sampah pun akan lebih banyak, ini jelas dikarenakan pada kehidupan sehari-hari masyarakat pada umumnya pasti menghasilkan sampah mulai dari limbah industri hingga limbah dari rumah tangga. Banyak orang yang belum mengerti arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Orang-orang yang membeli jajanan, terkadang tidak sadar membuang bungkus makanannya di sembarangan tempat baik di jalan raya, parit, bantaran kali, atau tempat/bukan pada tempatnya. Kegiatan penanganan sampah itu dilakukan oleh Pekerja Harian Lepas/Buruh yang diberikan gaji/upah oleh pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup, yang dianggarkan tiap tahunnya.

Penanganan sampah harus segera ditanggulangi. Apabila ditangani secara serius dan berkelanjutan, maka sampah bukan lagi musuh bagi kita dan lingkungan sekitar, akan tetapi sampah yang dihasilkan dapat menjadi sahabat, karena bisa didaur ulang, dan dapat dimanfaatkan kembali. saat ini konsensus internasional telah ditetapkan dengan program 3R yaitu *reduce, reuse, recycle* atau 3M (Mengurangi, Menggunakan kembali, dan Mendaur Ulang) hal ini patut

dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah persampahan. sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 59 tahun 2016 tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle

Dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk serta pembangunan yang seiring waktu menjukan semakin bertambah besar dari waktu ke waktu, secara otomatis sampah yang dihasilkan suatu Daerah juga semakin meningkat, apabila hal ini tidak ditangani segera maka lambat laun akan menjadi momok yang sangat menakutkan dengan terjadinya lonjakan sampah yang sangat signifikan.

Pelayanan Persampahan saat ini pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas. Dalam kehidupan bernegara, maka pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan dalam bentuk pengaturan atau pun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, utililitas, dan lainnya.

Definisi dari tenaga harian lepas dalam status Kepagawaian maka dapat disimpulkan bahwa tenaga harian lepas disebut juga sebagai pegawai harian. Pegawai harian adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga atau pada suatu perusahaan, baik itu perusahaan pemerintahan maupun swasta, dengan menerima upah berdasarkan waktu setiap harinya. Upah pegawai harian dibayar setiap hari, setiap satu atau dua minggu atau setiap bulan, tergantung kesepakatan atau peraturan perusahaan yang bersangkutan. Pegawai harian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu pegawai harian lepas, pegawai harian sementara, dan pegawai harian tetap. Memang tidak ada aturan baku yang membahas tentang pelaksanaan pekerjaan dari tenaga kerja harian lepas ini, namun perlu diketahui terlebih dahulu bahwa ketentuan mengenai hubungan kerja antara si pekerja dan si pemberi kerja beserta akibat hukumnya diatur di dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta peraturan pelaksanaannya. Sebagai instansi yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Lingkungan Hidup berdasarkan asas otonomi, Dinas Lingkungan Hidup memiliki peran yang cukup penting dalam menjaga kebersihan lingkungan serta keindahan kota Bengkalis. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis

pada saat melaksanakan tugasnya selalu melibatkan pekerja harian lepas, dimana pada Akhir Desember 2020 pekerja harian lepas yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis sebanyak 900 orang yang mempunyai tugas untuk mengatasi masalah persampahan, seperti penyapu jalan, petugas TPA dan lainnya, yang tersebar di 11 Kecamatan. Berikut disampaikan data pekerja harian lepas dinas lingkungan hidup Kabupaten Bengkalis akhir Desember 2020.

Tabel 1.1 Data Pegawai Harian Lepas Dinas Lingkungan Hidup

| No | Kecamatan | Jumlah |
|--------------|-----------------|------------|
| 1 | Bandar Laksmana | 10 |
| 2 | Bantan | 50 |
| 3 | Bathin Solapan | 11 |
| 4 | Bengkalis | 356 |
| 5 | Mandau | 302 |
| 6 | Pinggir | 45 |
| 7 | Bukit Batu | 50 |
| 8 | Rupat | 32 |
| 9 | Rupat Utara | 10 |
| 10 | Siak Kecil | 26 |
| 11 | Tualang Mandau | 8 |
| Total | | 900 |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis

Upah memegang peranan yang penting dan merupakan ciri khas suatu hubungan kerja, bahkan dapat dikatakan upah merupakan tujuan utama dari seorang pekerja melakukan pekerjaan pada orang atau badan hukum lain. Karena itulah pemerintah turut serta dalam menangani masalah pengupahan ini melalui berbagai kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 1981 tentang Perlindungan Upah, disebutkan bahwa upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut persetujuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian antara pengusaha dan buruh, termasuk tunjangan, baik untuk buruh itu sendiri maupaun keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian ***“PENENTUAN GAJI TENAGA HARIAN LEPAS DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BENGKALIS”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penentuan Gaji Tenaga Harian Lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana Realisasi Anggaran Gaji Tenaga Harian Lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini hanya membahas Bagaimana Penentuan Gaji Tenaga Harian Lepas di Dinas Lingkungan Hidup, dan Realisasi Anggaran Gaji Tenaga Harian Lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penentuan gaji tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup, dan Realisasi Anggaran gaji tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, berikut ini ada beberapa manfaat bagi penelitian bagi beberapa pihak, antara lain:

1.1. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian, peneliti bisa mengetahui bagaimana penentuan gaji tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.

1.2. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi dan masukan pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan proses penentuan gaji tenaga harian lepas di Dinas Lingkungan Hidup.

1.3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi studi, khususnya bagi mahasiswa Program Studi D-IV Akuntansi Keuangan Publik maupun mahasiswa yang lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini untuk menjelaskan secara ringkas rencana isi dari bagian per bagian pada laporan skripsi yang disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional

BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.